

**MENINGKATKAN KEBERANIAN SISWA SMP KELAS VIII DALAM
MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN PAIBP
DENGAN METODE TANYA JAWAB ATAU DISKUSI DI SMPIT BINA
MASYARAKAT MANDIRI MEGAMENDUNG**

**INCREASING THE COURAGE OF SMP STUDENTS IN CLASS VIII IN
EXPRESSING OPINIONS IN LEARNING PAIBP WITH QUESTION
AND ANSWER OR DISCUSSION METHODS AT SMPIT BINA
MASYARAKAT MANDIRI MEGAMENDUNG.**

Firmansyah Maulana Anugrah dan Yal Robiansyah*

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor
Jln Aria Surialaga, Batu Tapak, Pasir Jaya, Bogor Barat
16119, Kota Bogor, Jawa Barat
yalrobiansyah@sttitinsankamil.ac.id

Abstrak

Pendidikan Agama dan Budi Pekerti merupakan pembelajaran penting dalam penumbuhan karakter Pelajar, utamanya dalam zaman yang serba mudah dan kemerosotan moral yang terjadi dimana-mana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk memperbaiki situasi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik SMPIT Bina Masyarakat Mandiri. Model Pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran diskusi atau tanya jawab. Dengan model pembelajaran ini siswa dapat berdiskusi, memecahkan masalah, dan mempresentasikan hasil diskusi untuk kemudian direspon oleh peserta didik lain. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, pada siklus 1 untuk penerapan metode diskusi atau tanya jawab presentasi yang mencapai nilai sangat berkembang yaitu 35 persen. Pada siklus terjadi peningkatan menjadi 80 persen. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode ini dalam pembelajaran PAI BP untuk meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan opini, bertanya, menjawab dan menarik kesimpulan sangat efektif.

Kata Kunci : Metode Diskusi atau tanya jawab, penelitian tindakan kelas.

Abstract

Religious Education is an important learning in the growth of student character, especially in an age of ease and moral decline that occurs everywhere. This study uses a class action research method conducted to improve the learning situation and improve the learning outcomes of SMPIT Bina Masyarakat Mandiri students. The learning model used is the discussion or question and answer learning model. With this learning model students can discuss, solve problems, and present the results of the discussion to be responded to by other students. This research was conducted in two cycles, in cycle 1 for the application of the method of discussion or question and answer presentations that reached a very developed value of 35 percent. In the cycle there was an increase to 80 percent. This shows that the application of this method in learning PAI BP to increase students' courage in expressing opinions, asking questions, answering and drawing conclusions is very effective.

Keywords: Discussion or question and answer method, class action research.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensisumber daya manusia (siswa) dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa. SMP atau Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu jenjang dalam pendidikan yang harus dilalui oleh anak-anak di Indonesia. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP. PAI-BP merupakan pelajaran yang sangat penting untuk memupuk pemahamanagama yang benar, membina akhlak, budi pekerti dan membina manusia untuk bisa memahami syariat agama Islam secara utuh dan menyeluruh sehingga mampu menjalankan ibadah kepada Allah dengan baik . SMPIT Bina Masyarakat Mandiri merupakan sekolah yang bernaung di bawah kedinasan jadi sekolah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang dirancang oleh pemerintah, tetapi untuk kelas 8 & 9 masih menggunakan kurikulum lama.

Untuk anak dengan usia SMP akan sangat bagus ketika pelajaran Keagamaan dimulai dengan memperbanyak Diskusi dan Praktik, di samping mendidik siswa untuk terbiasa mengamalkan ajaran agama Islam, ini juga dapat mengasah kemampuanbernalar kritis para siswa sehingga mereka mampu terlatih menjadi cendekiawan muslim. Namun sayangnya terkadang pembelajaran PAI dianggap membosankan olehanak-anak, mereka sungkan bertanya atau mengemukakan pendapat karna khawatir salah atau malu biasanya. Oleh karena itu, untuk mengajarkan Pelajaran pada anak SMP yang di mana mereka berada di fase remaja, diperlukan media, teknik atau metode yang menarik yangmemadukan proses pembelajaran untuk memantik nalar kritis, keberanian dan rasa percaya diri mereka. Dalam hal ini, peneliti mencoba menerapkan salah satu metode yaitu diskusi atau tanya jawab yang peneliti yakin mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk mengemukakan pendapat.

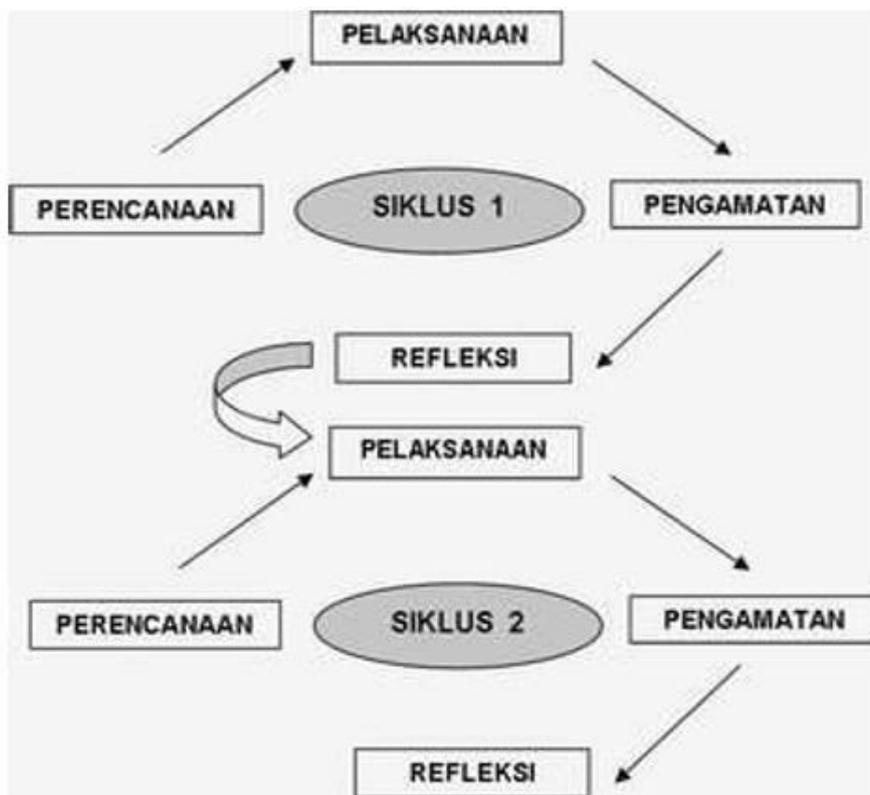
Metode diskusi merupakan suatu **metode** pengajaran yang mana guru memberisuatu persoalan (masalah) kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman- temannya. Dari penjelasan di atas metode diskusi mampu melatih kerjasama siswa dan menarik perhatian mereka. Dengan bekerja sama, diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah mereka lebih mudah dan bisa memahami serta mampu berani mengemukakan pendapat dengan baik. Berdasarkan permasalahan di atas dan karakteristik metode diskusi atau tanya jawab ini metode yang sangat efektif, peneliti yakin metode mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa terkait dengan kepercayaan diri siswa dan bahkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berargumentasi dan mengembangkan diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan metode diskusi atau tanya jawab dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk mengemukakan pendapat siswa kelas VIII SMPIT BMM Tahun Ajaran 2022-2023.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan di kelas untuk mencapai mutu pembelajaran. Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya atau mengemukakan pendapat dalam pembelajaran PAI-BP pada siswa kelas8 SMPIT Bina Masyarakat Mandiri dengan menggunakan metode diskusi atau tanya jawab. Subjek penerima dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 8 SMPIT Bina Masyarakat Mandiri yang berjumlah 13 orang dengan karakteristik 13 orang laki laki. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaranPAIBP. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas 8 SekolahMenengah Pertama di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri (BMM) dan dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran2022/2023.

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan bulan Mei. Penelitian ini akan dilakukan

dalam 2 siklus. Setiap siklusnya dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan tujuan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang digunakan. Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK pertama kali diperkenalkan oleh *Kurt Lewin* yang dinyatakan dalam satu siklus terdiri atas empat langkah, yaitu : Perencanaan (*Planning*), aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Keempat Langkah ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Untuk merencanakan perbaikan, terlebih dahulu perlu dilakukan identifikasi masalah, analisis, dan perumusan masalah. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pada diri sendiri tentang pembelajaran yang dikelola. Setelah masalah teridentifikasi, masalah perlu dianalisis dengan cara melakukan refleksi dan menelaah berbagai dokumen terkait. Berdasarkan hasil analisis, dipilih dan dirumuskan masalah yang paling mendesak dan mungkin dipecahkan oleh guru. Setelah masalah dijabarkan, langkah berikutnya adalah mencari/mengembangkan cara perbaikan yang dilakukan dengan mengkaji teori dan hasil penelitian yang relevan, berdiskusi dengan teman sejawat dan pakar, dan menggali pengalaman sendiri. Berdasarkan ini, dikembangkan cara perbaikan atau tindakan yang sesuai dengan kemampuan dan komitmen guru, kemampuan siswa, sarana dan fasilitas yang tersedia, iklim belajar dan iklim kerja di sekolah. Adapun langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas:

Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah :Guru mempersiapkan silabus, guru mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus, guru mempersiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), guru mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (aksi).

Aksi (Tindakan)

Pelaksanaan Tindakan Kelas yang dilakukan sesuai dengan penelitian dalam hal ini

Meningkatkan Rasa Percaya diri siswa untuk mengemukakan pendapat dengan Menggunakan Metode Diskusi atau Tanya Jawab adalah : Guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok, menjelaskan sistematika belajar dalam kelompok dengan menggunakan metode diskusi, menentukan subjek pembelajaran yang akan dipelajari, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi, maupun sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru tetap mendampingi dan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, Pembelajaran ditutup dengan doa.

Observasi (*observing*)

Tahap observasi melibatkan teman sejawat sebagai *observer*. Observasi yang efektif berlandaskan pada lima dasar, yaitu : harus ada perencanaan bersama antara peneliti dan *observer*, fokus observasi harus ditetapkan sebelumnya secara bersama, peneliti dan *observer* harus membangun kriteria observasi secara bersama, *observer* harus memiliki pengalaman sebagai pengamat observasi akan bermanfaat apabila ada umpan balik dari hasil observasi dan segera dilaksanakan sesuai aturan. Dengan menggunakan lima dasar tersebut sebagai acuan observasi, diharapkan kerjasama antar peneliti dan *observer* dapat memecahkan masalah yang timbul dalam setiap siklus. Kerjasama ini juga yang nantinya akan memberikan kontribusi baik bagi perbaikan pada setiap siklus sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah renungan atau mengingat kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi guru melakukan perencanaan tindak lanjut, yang dapat berupa revisi dari rencana lama atau merubah pola yang lama dengan pola yang baru. Kegiatan yang terangkum selama proses observasi dicatat, dan dianalisa. Dan apakah Metode Diskusi sudah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk mengemukakan pendapat pada pembelajaran PAIBP di SMPIT BMM atau belum. Data tersebutlah yang digunakan untuk menentukan kegiatan siklus lanjutan yang akan dilakukan dalam siklus berikutnya. Data yang sudah dianalisis inilah yang digunakan sebagai tolak ukur peningkatan siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes pada setiap akhir siklus. Observasi ini dilakukan dengan mengamati serta mengobservasi aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Keseluruhan data observasi yang didapat tertera dalam lembar observasi yang diisi oleh *observer* sebagai data kuantitatif yang berbentuk angka hasil perhitungan yang dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan, sehingga dapat diperoleh persentase. Selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes. Pada tahap ini guru membuat beberapa tes tertulis dengan media berdasarkan materi yang diajarkan. Pertanyaan yang dibuat adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam rasa percaya diri dan kemampuannya mengemukakan pendapat. Tes ini sekaligus juga dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan saat diskusi. Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis komparatif pada dua variabel atau lebih di mana sampel-sampel yang dikomparatifkan tidak berkorelasi adalah skor atau nilai dari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan mulai hari Jumat tanggal 19 dan 26 Mei 2023, adapun pelaksanaan perbaikan sebagai berikut :

Siklus 1 (19 Mei 2023)

- 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - a. Menyusun RPP PAI
 - b. Membuat Rubrik Penilaian

- c. Membuat Lembar Kerja Siswa
- 2) Tahap Pelaksanaan (*Action*)
 Pada Tahap ini, dilakukan tindakan yang sudah direncanakan pada RPP dalam situasi aktual yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup. Salah satunya menentukan kelompok diskusi untuk mendiskusikan tema yang akan didiskusikan selama 2 pertemuan.
 - 3) Tahap Pengamatan (*Observing*)
 Pada tahap ini mengamati Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, mengamati kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, serta mengamati kemampuan peserta didik dalam menjelaskan materi yang dipelajari.
 - 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)
 Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan perbaikan.

Adapun tabel hasilnya adalah sebagai berikut :

Siklus 1: Data Analisis Hasil Observasi metode diskusi/tanyajawab

| No | Nama | Variabel | | | Jumlah | Skor | Keterangan |
|----|--------------------|----------|---|---|--------|------|------------|
| | | A | B | C | | | |
| 1 | Arief Hidayat | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,6 | |
| 2 | M. Resky | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | |
| 3 | Demiansyah | 2 | 2 | 3 | 7 | 2,3 | |
| 4 | Abdurrasyiq | 3 | 4 | 3 | 10 | 3,3 | |
| 5 | Nabiel Putra | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,6 | |
| 6 | Firziawan | 4 | 3 | 2 | 9 | 3 | |
| 7 | M. Alfarizi | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | |
| 8 | R. Alfathan Rajibi | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | |
| 9 | Kaf Beagorimos | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,6 | |
| 10 | Febryan | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | |
| 11 | Badri Adam | 2 | 3 | 2 | 7 | 2,3 | |
| 12 | Faiz | 2 | 3 | 2 | 7 | 2,3 | |
| 13 | M. Syahid | 3 | 4 | 2 | 9 | 3 | |

Keterangan :

1. Variabel A : Percaya Diri untuk Bertanya/Menjawab
2. Variabel B : Gestur Saat Presentasi
3. Variabel C : Kemampuan Menarik

Kesimpulan

Keterangan Penilaian :

1. Skor 4 : Sangat Berkembang
2. Skor 3 : Berkembang
3. Skor 2 : Cukup Berkembang
4. Skor 1 : Kurang Berkembang

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan dalam observasi pelaksanaan PTK Siklus 1 pada pembelajaran PAI-BP kelas 8 dengan menggunakan metode diskusi atau tanya jawab, diperoleh hasil terkait kemampuan siswa untuk bertanya maupun menjawab dengan kriteria sangat berkembang sebanyak 35% (5 orang), kriteria berkembang 30% (3 Orang), dan kriteria Cukup berkembang sebanyak 35% (5 Orang). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa diperlukan perbaikan pada siklus 2 untuk meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya pada pembelajaran PAI BP.

Siklus 2 (26 Mei 2023)

- 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)
 - a. Menyusun RPP PAI
 - b. Membuat Rubrik Penilaian
 - c. Membuat Lembar Kerja Siswa
- 2) Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada Tahap ini, dilakukan tahap diskusi kelompok selama 30 menit, setiap pesertadidik wajib menuangkan idenya dalam tulisan yang nanti dirangkum oleh kelompoknya untuk dipresentasikan. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, lalu anggota kelompok lain diminta mengajukan pertanyaan.
- 3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini melakukan pengamatan yaitu, mengamati Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Mengamati kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, mengamati kemampuan peserta didik dalam bertanya dan menjawab, dan mengambil kesimpulan dari pembelajaran.
- 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasihasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahanuntuk dijadikan perbaikan.

Adapun tabel hasilnya adalah sebagai berikut :

Siklus 2: Data Analisis Hasil Observasi Peserta didik pada Siklus 2

| No | Nama | Variabel | | | Jumlah | Skor | Keterangan |
|----|--------------------|----------|---|---|--------|------|------------|
| | | A | B | C | | | |
| 1 | Arief Hidayat | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | |
| 2 | M. Resky | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | |
| 3 | Demiansyah | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,6 | |
| 4 | Abdurasyiq | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | |
| 5 | Nabiel Putra | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | |
| 6 | Firziawan | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,6 | |
| 7 | M. Alfarizi | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | |
| 8 | R. Alfathan Rajibi | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,6 | |
| 9 | Kaf Beagorimos | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | |
| 10 | Febryan | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | |
| 11 | Badri Adam | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | |
| 12 | Faiz | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,3 | |
| 13 | M. Syahid | 3 | 4 | 4 | 11 | 3,6 | |

Keterangan :

1. Variabel A : Percaya Diri untuk Bertanya/Menjawab
2. Variabel B : Gestur Saat Presentasi
3. Variabel C : Kemampuan Menarik

Kesimpulan

Keterangan Penilaian :

1. Skor 4 : Sangat Berkembang
2. Skor 3 : Berkembang
3. Skor 2 : Cukup Berkembang
4. Skor 1 : Kurang Berkembang

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan dalam observasi pelaksanaan PTK Siklus 2 pada pembelajaran PAI-BP kelas 8 dengan menggunakan metode diskusi atau tanya jawab,

namun pada pertemuan ini didahului dengan presentasi dan *game* dan akhirnya diperoleh hasil terkait kemampuan siswa untuk bertanya maupun menjawab dengan kriteria sangat berkembang sebanyak 80% (9 orang), kriteria berkembang 20% (4 Orang), dan sudah tidak ditemukan kembali anak-anak dengan keadaan kurang berkembang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dicukupkan dan tidak diperlukan perbaikan.

Rekapitulasi data Hasil Penelitian Siklus 1 dan siklus 2

| No | Nama | Keberanian | |
|----|--------------------|------------|----------|
| | | Siklus 1 | Siklus 2 |
| 1 | Arief Hidayat | 3,6 | 4 |
| 2 | M. Resky | 4 | 4 |
| 3 | Demiansyah | 2,3 | 3,6 |
| 4 | Abdurrasyiq | 3,3 | 4 |
| 5 | Nabiel Putra | 3,6 | 4 |
| 6 | Firziawan | 3 | 3,6 |
| 7 | M. Alfarizi | 2 | 3 |
| 8 | R. Alfathan Rajibi | 3 | 3,6 |
| 9 | Kaf Beagorimos | 3,6 | 4 |
| 10 | Febryan | 2 | 3 |
| 11 | Badri Adam | 2,3 | 3 |
| 12 | Faiz | 2,3 | 3,3 |
| 13 | M. Syahid | 3 | 3,6 |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri melalui metode tanya jawab / diskusi dapat disimpulkan sebagai berikut : Metode pembelajaran diskusi/ tanya jawab dapat meningkatkan keberanian peserta didik, dibuktikan dengan perolehan siklus 1 dan siklus 2 terdapat kenaikan signifikan pada peserta didik yang baik, pada siklus 1 yang sangat berkembang hanya 35 % lalu naik menjadi 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Wacana Prima. Bandung
- Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Yusuf. 2002. *Penggunaan metode efektif dalam pembelajaran*. Depdiknas: Jakarta.
- Nizar, Samsul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalam Mulia: Jakarta.
- Mudasir 2011. *Manajemen Kelas*. Zanapa Publising: Pekanbaru.
- Sudjan Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru, Al-Gensindo: Bandung